

## ANALISIS PENENTUAN BIAYA PRODUKSI BERDASARKAN METODE *FULL COSTING*

### DALAM PEMBUATAN LEMARI DAN SOFA PADA AINUN JATI MEUBEL

(An Analysis on the Production Costing Based on the Full Costing Method in the Manufacturing of Cupboard and Sofa at Ainun Jati Meubel)

Noordiana Fourqoni Ardianne  
Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember (UNEJ)  
Jln. Kalimantan 37, Jember 68121  
E-mail: [oneardianne107@gmail.com](mailto:oneardianne107@gmail.com)

#### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana perhitungan biaya produksi lemari dan sofa dengan metode perusahaan dan metode *full costing*. Penelitian ini dilakukan pada Ainun Jati Meubel yaitu perusahaan perseorangan yang bergerak dibidang manufaktur yaitu dalam pengolahan meubel. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode biaya produksi berdasarkan pesanan dengan perhitungan alokasi biaya bersama menggunakan metode nilai jual relatif, pemakaian metode nilai jual relatif didasarkan atas asumsi bahwa masing-masing produk yang dihasilkan dalam proses produksi bersama memiliki nilai jual atau nilai pasar yang berbeda. Penulis akan membandingkan perhitungan biaya produksi berdasarkan pesanan menurut perusahaan dengan perhitungan biaya produksi berdasarkan pesanan menurut metode *full costing*. Berdasarkan hasil analisis, dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu : a) Perhitungan biaya produksi pada Ainun Jati Meubel belum sesuai dengan perhitungan biaya produksi yang sebenarnya menurut akuntansi. Sebab perusahaan hanya memasukkan biaya bahan penolong sebagai biaya overhead pabrik. b) Jumlah biaya produksi yang dihitung oleh perusahaan nilainya lebih kecil dibanding dengan perhitungan analisa. Hal tersebut disebabkan oleh perbedaan dalam pembebanan biaya overhead pabrik, sehingga mengakibatkan harga jual yang ditetapkan perusahaan kurang maksimal dalam memperoleh laba.

**Kata kunci :** biaya produksi, biaya pesanan, *full costing*.

#### Abstract

The aim of this study is to recognize and analyze how to calculate the cost of cupboard and sofa production with the company method and the full costing method. This research was conducted at Ainun Jati Meubel, a private company which is actively manufacturing the furniture. The analytical tool used in this study is based on the order based production cost method with the calculation of joint cost allocation using the relative sales value method. The use of this method is based on assumption that each of the products produced in the joint production process has the different values of sales or market. The author will compare the calculation of order based production cost by company method and the calculation of order based production cost by full costing method. Based on the result of the analysis, some conclusions can be drawn : a) The calculation of production cost at Ainun Jati Meubel is not in accordance with the calculation of actual production cost in accounting. It is because the company only insert the supporting material cost as the fabric overhead cost. b) The number of production cost calculated by the company has smaller value compared to the analyzed calculation. It is caused by the different in the fabric overhead cost burden, so that it leads the sale price decided by the company is less maximum in obtaining the profit.

**Keywords:** cost of production, job order costing, full costing.

#### Pendahuluan

Kemajuan dunia usaha atau bisnis sejauh ini sudah berkembang dengan pesat, baik dalam skala besar maupun skala kecil. Perkembangan sektor industri juga turut berkembang pesat dan memiliki peran penting dalam sektor perekonomian. Tak hanya sektor industri, UKM juga turut berkembang. Menurut data statistik, jumlah unit usaha kecil mikro dan menengah (UMKM) 2011 mendekati 99,98% terhadap total unit usaha di Indonesia, sementara jumlah tenaga kerja yang terlibat mencapai 91,8 juta jiwa atau 97,3% terhadap seluruh tenaga kerja Indonesia (Musnandar, 2012).

Di Indonesia sendiri, perkembangan sektor UKM menyiratkan bahwa terdapat potensi yang besar dalam sektor UKM jika dikelola dan dikembangkan dengan baik. Namun, faktanya UKM masih dihadapkan pada masalah yang sering muncul, yaitu permasalahan dalam laporan biaya yang dikeluarkan selama proses produksi dalam suatu periode. Sehingga dibutuhkan pengolahan data yang seharusnya, yang nantinya dapat menentukan harga jual produk.

Untuk menentukan besarnya biaya yang dikeluarkan harus tepat dan akurat sehingga biaya-biaya yang ada atau dikeluarkan dalam proses produksi akan menunjukkan biaya produksi yang sesungguhnya. Penentuan biaya produksi yang tepat dan akurat dapat membantu menghitung harga

pokok produksi nantinya. Selain itu, biaya produksi juga dapat menentukan harga jual barang jadi. Harga jual yang terlalu tinggi akan menjadikan produk kurang bersaing di pasar, sementara harga jual yang terlalu rendah akan tidak memberikan keuntungan bagi pengusaha.

Permasalahan UKM mengenai biaya produksi umumnya berakar dari kurang baiknya pemahaman para pelaku UKM dalam bidang akuntansi. Tidak adanya proses pencatatan akuntansi yang rutin juga salah satu fakta yang sering terjadi dalam UKM. Berdasarkan survey di salah satu UKM yaitu "Ainun Jati Meubel" sebuah perusahaan perseorangan yang bergerak di bidang manufaktur dalam pengolahan mebel. Proses produksi yang dilakukan dalam perusahaan ini sebagian besar dilakukan berdasarkan pesanan.

Permasalahan yang muncul dalam Ainun Jati Meubel adalah mengenai laporan tentang biaya yang dikeluarkan selama proses produksi. Selain itu, Ainun Jati Meubel cenderung tidak melakukan pergolongan atas biaya produksi secara tepat, sehingga membuat perhitungan biaya produksi yang dihitung oleh Ainun Jati Meubel juga kurang tepat. Hal tersebut dikarenakan pemilik menanggapi perhitungan biaya produksi tersebut tidak terlalu penting. Harga jual yang diberikan oleh Ainun Jati Meubel ini juga relatif lebih murah dibandingkan dengan harga jual yang diberikan oleh perusahaan mebel lainnya. Dengan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah penelitian ini adalah : a) Bagaimana penentuan biaya produksi yang selama ini dilakukan oleh Ainun Jati Meubel. b) Bagaimana merumuskan biaya produksi yang seharusnya pada Ainun Jati Meubel.

### Metode Penelitian

#### Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang merupakan data penelitian yang diperoleh langsung dari sumbernya. Data primer dikumpulkan dengan menggunakan metode survey melalui wawancara langsung dengan pemilik mebel.

#### Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan observasi.

#### Batasan Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada masalah penentuan biaya produksi pesanan yang dihasilkan Ainun Jati Meubel dan menghitung biaya produksi dengan pendekatan *full costing*. Selain itu, penelitian ini juga dibatasi pada data produksi pesanan pada bulan Agustus 2013 dan produk pesanan Ibu Nursih berupa Sofa L Minimalis dan pesanan Bpk. Supardi berupa lemari dua pintu dipilih sebagai fokus penelitian.

#### Metode Analisis Data

Dalam melakukan penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah : a) Metode Deskriptif Kualitatif. Metode deskriptif kualitatif yaitu suatu analisis yang digunakan untuk membahas dan menerangkan hasil penelitian dengan

mempertimbangkan dan membandingkan antara penyusunan biaya produksi dengan menggunakan keterangan-keterangan yang tidak berbentuk angka. b) Metode Deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif kuantitatif yaitu suatu analisis data dengan merekomendasikan penyusunan biaya produksi yang seharusnya di mana metode ini dinyatakan dengan angka-angka. Metode deskriptif kuantitatif yang diperlukan dalam penelitian ini adalah alokasi biaya bersama dengan metode nilai jual relatif, dan perhitungan biaya produksi pesanan dengan pendekatan *full costing*.

Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data biaya produksi yang diperlukan dalam penelitian melalui wawancara dan observasi.
2. Menghitung biaya produksi menurut perusahaan.
3. Mengidentifikasi biaya produksi (biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik).
4. Menghitung alokasi biaya bersama.
5. Menghitung biaya produksi dengan metode *full costing*.
6. Membedakan perhitungan antara perusahaan dan metode *full costing*.
7. Kesimpulan.

### Hasil Penelitian

Pada penelitian ini diambil pengumpulan biaya produksi menurut pesanan yang ada di bulan Agustus 2013 dan fokus penelitian ini hanya pada pesanan sofa L minimalis dan lemari dua pintu. Berikut ini data produksi pesanan Ainun Jati Meubel disajikan dalam bentuk tabel 1.

**Tabel 1. Data Produksi Pesanan Ainun Jati Meubel Bulan Agustus 2013**

No	Jenis Produk	Jumlah Produk yang dihasilkan	Harga per produk	Jumlah
1	Sofa L Minimalis	2	Rp4.000.000,00	Rp8.000.000,00
2	Kursi Jodang	1	Rp3.500.000,00	Rp3.500.000,00
3	Lemari dua pintu	1	Rp3.000.000,00	Rp3.000.000,00
TOTAL				Rp14.500.000,00

#### Biaya Bahan Baku

**Tabel 2. Daftar Bahan Baku untuk Pesanan Sofa L Minimalis dan Lemari dua Pintu**

Nama Pesanan	Bahan baku yang dipakai	Satuan	Jumlah pemakaian	Harga per satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
Sofa L Minimalis (2 unit)	Kayu A1	m <sup>3</sup>	1/2	2.150.000	1.075.000
	Kain	m	40	40.000	1.600.000

	Spons	lembar	14	175.000	2.450.000
	Spring	biji	70	2.500	175.000
	Kaki sofa	biji	32	10000	320.000
	JUMLAH				5.620.000
Lemari dua pintu	Kayu A3	m <sup>3</sup>	1/3	3.350.000	1.117.000
	JUMLAH				1.117.000

**Biaya Tenaga Kerja Langsung**

**Tabel 3. Daftar Biaya Tenaga Kerja Langsung untuk Pesanan Sofa L Minimalis dan Lemari dua Pintu**

Nama pesanan	Jumlah tenaga kerja langsung	Jenis pekerjaan	Lamanya waktu pengerjaan	Upah per hari (Rp)	Jumlah (Rp)
Sofa L minimalis (2 unit)	2	Pembentuk kan rangka	6 hari	50.000	600.000
	1	Jahit kain	1 hari	100000	100.000
	2	Pemasangan jok sofa dan kaki sofa	2 hari	50000	200.000
	JUMLAH				900.000
Lemari dua pintu	1	Pasrah	2 hari	40.000	80.000
	1	Siku	2 hari	40.000	80.000
	2	Penggosokkan	2 hari	35.000	140.000
	1	Pewarnaan	2 hari	50.000	100.000
	2	Perakitan	1 hari	40.000	80.000
	1	Penyetelan	1 hari	80.000	80.000
	JUMLAH				560.000

**Biaya Bahan Penolong**

**Tabel 4. Daftar Biaya Bahan Penolong untuk Pesanan Sofa L Minimalis dan Lemari dua Pintu**

Nama pesanan	Bahan penolong	Jumlah	Harga satuan (Rp)	Jumlah biaya (Rp)
Sofa L minimalis (2 unit)	Paku usuk	4 kg	15.000	60.000
	Karton	2 bendel	75.000	150.000
	Karet	20 bendel	10.000	200.000
	Steples	6 pack	3.000	18.000
	Paku bursak	1 kg	25.000	25.000
	Paku karet	1 kg	12.000	12.000
	Benang	4 gulung	3.000	12.000
	JUMLAH			
Lemari dua pintu	Kertas gosok ukuran 120	2 m	9.000	18.000
	Kertas gosok ukuran 220	1 m	9.000	9.000
	Kertas gosok ukuran 400	1 m	9.000	9.000
Lemari dua	Wood filler	2 kg	25.000	50.000

pintu	Tiner untuk campuran wood filler	1,5 liter	17.000	25.500	
	Sending siller	4 kg	35.000	140.000	
	Tiner	3 liter	17.000	51.000	
	Warna	1 kg	55.000	55.000	
	Sending polos	1 kg	35.000	35.000	
	Tiner	1 liter	17.000	17.000	
	Melamin sistem	2 kg	50.000	100.000	
	Tiner	1,5 liter	27.000	40.500	
	Paku usuk	1 kg	15.000	15.000	
	Lem kayu	1 kg	12.000	12.000	
	Lem foxy	1 kg	125.000	125.000	
	Skrup	1 pack	7.500	7.500	
	Pegangan	2	12.500	12.500	
	Kunci	2	12.500	12.500	
	JUMLAH				759.500

Berdasarkan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk membuat pesanan 2 unit sofa L minimalis dan lemari dua pintu, Ainun Jati Meubel memasukkan semua biaya-biaya di atas ke dalam perhitungan biaya produksinya. Ainun Jati Meubel memasukkan biaya bahan penolong ke dalam biaya overhead pabrik. Adapun biaya produksi pesanan tersebut menurut perusahaan adalah sebagai berikut :

**Pesanan 2 unit sofa L minimalis**

biaya bahan baku Rp5.620.000  
 biaya tenaga kerja langsung Rp 900.000  
 biaya overhead pabrik Rp 477.000  
 Jumlah biaya produksi Rp6.997.000

*biaya produksi untuk 1 unit sofa L minimalis adalah*

*total biaya produksi*

*jumlah unit yang dihasilkan*

**Rp6.997.000**

2

= **Rp3.498.500**

**Pesanan 1 unit lemari dua pintu**

biaya bahan baku Rp1.117.000  
 biaya tenaga kerja langsung Rp 560.000

biaya overhead pabrik Rp 759.500

Jumlah biaya produksi Rp2.436.500

Berdasarkan hasil penelitian yang dikemukakan, maka selanjutnya penulis akan melakukan analisis dengan menggunakan metode komparatif, yaitu membandingkan antara perhitungan biaya produksi pesanan menurut perusahaan dengan penerapan biaya produksi pesanan menggunakan metode *full costing*. Penulis akan menghitung biaya listrik dan depresiasi mesin ke dalam alokasi biaya bersama. Hal tersebut dikarenakan perusahaan belum memasukkan kedua biaya tersebut ke dalam biaya overhead pabrik. Adapun perhitungan kedua biaya tersebut adalah sebagai berikut:

1. biaya listrik

biaya listrik yang dikeluarkan oleh perusahaan selama bulan Agustus adalah Rp100.000 . Biaya listrik ini digunakan bersama dalam pembuatan produk pesanan. Berikut ini disajikan tabel 5 tentang perhitungan alokasi biaya bersama untuk biaya listrik.

**Tabel 5. Perhitungan Alokasi Biaya Bersama untuk Biaya Listrik**

Macam produk	Jumlah produk yang dihasilkan	Harga jual per produk (Rp)	Nilai jual (Rp)	Nilai jual relatif (%)	Alokasi biaya bersama (Rp)
	(1)	(2)	(3) =(1)x(2)	(4)	(5) =(4)xRp 100.000
<b>Sofa L minimalis (2 unit)</b>	2	4.000.000	8.000.000	55.17	55.170
Kursi jodang	1	3.500.000	3.500.000	24.14	24.140
<b>Lemari dua pintu</b>	1	3.000.000	3.000.000	20.69	20.690
JUMLAH			14.500.000	100	100.000

2. Biaya depresiasi mesin

perusahaan memiliki sejumlah daftar mesin yang juga dipakai dalam pembuatan ketiga produk pesanan pada bula Agustus 2013. Berikut ini akan disajikan perhitungan penyusutan mesin yang dimiliki oleh perusahaan. Perhitungan penyusutan mesin ini dihitung dengan metode garis lurus.

**Tabel 6. Perhitungan Penyusutan Mesin Ainun Jati Meubel**

Jenis mesin	Harga perolehan (Rp)	Umur ekonomis (tahun)	Nilai sisa (Rp)	Penyusutan	
				Per tahun (Rp)	Per bulan (Rp)
Circle duduk	1.500.000	5	600.000	180.000	15.000
Circle tangan	600.000	5	240.000	72.000	6.000

Bor	400.000	4	100.000	75000	6.250
Dynamo	600.000	5	240.000	72.000	6.000
Kompressor	2.000.000	5	800.000	240.000	20.000
Gerinda	500.000	4	125.000	93.750	7.812,5
Peluner	575.000	5	230.000	69.000	5.750
JUMLAH					66.812,5

Setelah biaya penyusutan diketahui maka akan dilanjutkan perhitungan alokasi biaya bersama. Adapun berikut ini perhitungan alokasi biaya bersama disajikan dalam tabel 7.

**Tabel 7. Perhitungan Alokasi Biaya Bersama untuk Biaya Depresiasi Mesin**

Macam produk	Jumlah produk yang dihasilkan	Harga jual per produk (Rp)	Nilai jual (Rp)	Nilai jual relatif (%)	Alokasi biaya bersama (Rp)
	(1)	(2)	(3) = (1)x(2)	(4)	(5) =(4)xRp66.812,5
<b>Sofa L Minimalis (2 unit)</b>	2	4.000.000	8.000.000	55.17	36.860,46
Kursi jodang	1	3.500.000	3.500.000	24.14	16.128,54
<b>Lemari dua pintu</b>	2	3.000.000	3.000.000	20.69	13.823,50
			14.500.000	100	66.812,5

Maka dapat diketahui biaya overhead pabrik yang sesungguhnya terjadi adalah biaya bahan penolong + biaya listrik + biaya depresiasi mesin. Sehingga biaya overhead pabrik untuk pesanan 2 unit sofa L minimalis adalah Rp477.000 + Rp55.170 + Rp36.860,46 = **Rp569.030,46** . Dan biaya overhead pabrik untuk 1 unit lemari dua pintu adalah Rp759.500 + Rp20.690 + Rp13.823,50 = **Rp794.013,5** .

Berdasarkan hasil analisis maka biaya produksi yang sesungguhnya terjadi adalah sebagai berikut :

**Pesanan 2 unit sofa L minimalis**

biaya bahan baku Rp5.620.000  
 biaya tenaga kerja langsung Rp 900.000  
 biaya overhead pabrik Rp569.030,46  
 jumlah biaya produksi Rp7.089.030,46

**Pesanan 1 unit lemari dua pintu**

biaya bahan baku Rp1.117.000  
 biaya tenaga kerja langsung Rp 560.000  
 biaya overhead pabrik Rp 794.013,5  
 jumlah biaya produksi Rp2.471.013,5

Dari perhitungan di atas terdapat perbedaan antara perhitungan biaya produksi menurut perusahaan dengan perhitungan biaya produksi dengan menggunakan metode *full costing*.

**Pembahasan**

Berdasarkan analisis terhadap hasil penelitian pada pesanan atas 2 unit sofa L minimalis dan 1 unit lemari dua pintu, maka dapat dilihat adanya perbedaan antara hasil perhitungan biaya produksi menurut metode perusahaan dengan hasil perhitungan biaya produksi berdasarkan hasil analisa dengan metode *full costing*. Adapun perbedaan perhitungan biaya produksi menurut perusahaan dengan perhitungan menurut hasil analisa dapat dilihat dalam tabel berikut :

**Tabel 8. Perbedaan perhitungan biaya produksi 2 unit sofa L minimalis menurut perusahaan dan hasil analisa**

Produk	Perhitungan biaya produksi		Selisih
	Perusahaan	Hasil Analisa	
Sofa L minimalis (2 unit)			
• BBB	Rp5.620.000	Rp5.620.000	
• BTKL	Rp900.000	Rp900.000	
• BOP	Rp477.000	Rp569.030,46	Rp92.030,46
Total biaya produksi	Rp6.997.000,00	Rp7.089.030,46	Rp92.030,46
Biaya produksi per unit	Rp3.498.500,00	Rp3.544.515,23	Rp46.015,23

**Tabel 9. Perbedaan perhitungan biaya produksi 1 unit lemari dua pintu menurut perusahaan dan hasil analisa**

Produk	Perhitungan biaya produksi		Selisih
	Perusahaan	Hasil Analisa	
Sofa L minimalis (2 unit)			
• BBB	Rp1.117.000	Rp1.117.000	
• BTKL	Rp560.000	Rp560.000	
• BOP	Rp759.500.	Rp794.013,5	Rp34.513,50
Total biaya produksi	Rp2.436.500,00	Rp2.471.013,50	Rp34.513,50

Dari kedua tabel perbandingan perhitungan biaya produksi di atas, menunjukkan adanya perbedaan perhitungan biaya produksi antara perusahaan dengan perhitungan biaya produksi dari hasil analisis penulis, yaitu perhitungan menurut perusahaan adalah sebesar Rp 3.498.500 untuk per unit sofa L minimalis dan Rp2.436.500 untuk lemari dua pintu, sedangkan menurut hasil analisis adalah sebesar Rp3.544.515,23 untuk per unit sofa L minimalis dan Rp2.471.013,5 untuk lemari dua pintu.

Terjadi selisih perhitungan biaya produksi sebesar Rp92.030,46 untuk per unit sofa L minimalis dan Rp34.513,5 untuk lemari dua pintu, di mana hasil perhitungan biaya produksi menurut perusahaan lebih kecil dibandingkan dengan perhitungan hasil analisa. Selisih ini terjadi karena adanya perbedaan pembebanan biaya *overhead* pabrik, dimana perusahaan hanya memasukkan bahan penolong dalam biaya *overhead* pabrik. Seharusnya bukan hanya biaya bahan penolong saja yang masuk dalam

pembebanan biaya *overhead*, biaya depresiasi mesin, biaya listrik juga masuk dalam pembebanan biaya *overhead* pabrik.

**Kesimpulan dan Saran**

**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, perhitungan analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan antara lain :

1. Perhitungan biaya produksi pada Ainun Jati Meubel belum sesuai dengan perhitungan biaya produksi yang sebenarnya menurut akuntansi. Sebab perusahaan hanya memasukkan biaya bahan penolong sebagai biaya *overhead* pabrik.
2. Jumlah biaya produksi yang dihitung oleh perusahaan nilainya lebih kecil dibanding dengan perhitungan hasil analisa. Hal tersebut disebabkan oleh perbedaan dalam pembebanan biaya *overhead* pabrik, sehingga mengakibatkan harga jual yang ditetapkan perusahaan kurang maksimal dalam memperoleh laba.

**Keterbatasan**

1. Produk yang dipakai dalam penelitian ini hanya terdiri dari dua produk saja, sehingga biaya produksinya tidak mencerminkan biaya produksi produk lainnya.
2. Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini digali dari wawancara saja, sehingga bisa bias.

**Saran**

1. Bagi peneliti selanjutnya, dapat meneliti biaya produksi untuk produk lainnya yang ada dalam Ainun Jati Meubel. Sehingga dapat diketahui biaya produksi masing – masing produk.
2. Saran ke manajemen untuk menghitung laporan harga pokok produk dan menyusun laporan harga pokok produksinya.

**Ucapan Terima Kasih**

Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayahnya. Sholawat dan salam semoga selalu tercurah pada suri tauladan kita Nabi Muhammad S.A.W. Dengan mengucapkan Alhamdulillahirrobbilalamin atas limpahan rahmatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ANALISIS PENENTUAN BIAYA PRODUKSI BERDASARKAN METODE *FULL COSTING* DALAM PEMBUATAN LEMARI DAN SOFA PADA AINUN JATI MEUBEL“ telah disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna meraih gelar sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga penulis mengharapkan masukan dan saran atas penelitian ini yang akan dijadikan pertimbangan penelitian selanjutnya. Selama penyusunan skripsi ini, penulis tidak lepas dari bantuan semua pihak. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. H.M. Fathorrozi, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember

2. Bapak Dr. Alwan Sri Kustono, M.Si., Ak., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember dan Dr. Ahmad Roziq, S.E., MM., Ak., selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember

3. Ibu Kartika, SE, M.Sc, Ak., dan Bapak Rochman Effendi, SE, M.Si, Ak., selaku dosen pembimbing yang dengan ketulusan hati dan kesabaran memberikan bimbingan dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.

4. Ibu Kartika, S.E., M.Sc., Ak selaku Dosen Wali selama penulis menempuh pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

5. Seluruh dosen dan staf karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

6. Kedua Orangtuaku Ayahku Drs. Supardi, M.pd dan ibuku Nurkholisah yang dengan sabar dan ketulusan hati mencurahkan cinta kasih sayangnya dan dukungan berupa materi maupun semangat dan doa dalam penyusunan skripsi ini.

7. Kakakku Tersayang M. Ardiyansyah Surya Negara yang telah memberikan dukungan semangat dan bantuan.

8. Om saya Pak Miqdad yang telah memberikan ilmu dan motivasinya dalam penyusunan skripsi ini.

9. Sahabatku tersayang rike "iyek", mertha, ayu "cimol" terima kasih atas doa dan semangatnya selama ini dan semoga skripsi ayu "cimol" terselesaikan dengan cepat.

10. Sahabat-Sahabatku semasa kuliah sapii, sob voo, mbok dwi terima kasih sudah menjadi sahabat terbaik selama ini

11. Teman-Teman Akuntansi 09 : Derro, firman, Martil, Ropek, Ditto, Maya, Ida, Merry, Beta, dan yang lain yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu terima kasih atas kerjasama dan bantuannya selama ini.

13. Serta kepada semua pihak yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu penulis mengungkapkan terima kasih banyak atas semua bantuan yang diberikan.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada para pembaca dan akan memberikan sumbangasih bagi Universitas Jember.

## Penulisan Daftar Pustaka/Rujukan

- [1] Mulyadi. 2009. *Akuntansi Biaya*, Cetakan Kelima. Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN. Yogyakarta.
- [2] Mulyadi. 2007. *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen : Sistem Pelipatganda Kinerja Perusahaan*. Edisi 3. Penerbit Salemba Empat.
- [3] Mulyadi. 2007. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta : BPFE-UGM.
- [4] Batubara, Helmina. 2013. "Penentuan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode Full Costing Pada Pembuatan Etalase Kaca dan Aluminium di UD. Istana Aluminium MANADO". ISSN 2303-1174. Jurnal EMBA, Vol.1, No.3, Hal. 217-224
- [5] Siregar, Suropto, Hapsoro, Lo, Herowati, Kusumasari, Nurofik. 2013. *Akuntansi Biaya*, Buku I, Salemba Empat, Jakarta.
- [6] Indriantoro, Nur, Bambang & Supomo. 1999. *Metode Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. BPFE. Yogyakarta.
- [7] Rozi, Ahmad. 2010. *Penentuan Harga Pokok Produksi Lele pada Petani Lele Di Desa Tuntang. Skripsi Dipublikasikan*. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang.